

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pembahasan busana pesta malam dengan sumber ide Kawah Ijen dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penciptaan desain busana pesta malam untuk wanita dewasa dengan sumber ide Kawah Ijen dilakukan dengan proses mengkaji tema, *trend*, sumber ide, unsur dan prinsip desain. Setelah itu dilakukan tahap pembuatan *sketching design*, desain produksi, *presentation drawing*, dan *fashion illustration*. Sumber ide Kawah Ijen diterapkan pada ilustrasi *blue fire* pada bagian *dress* dan juga tekstur pada hiasan *dress* bagian bawah. *Trend Cortex Glitch* sendiri diterapkan pada *outer* dan juga dalam pewarnaan palet busana. Busana pesta malam ini sendiri berupa busana pesta malam dengan siluet A yang terdiri dari *longdress* dengan dua layer dan juga *outer* dengan *tekstil printing blue fire* pada bagian depan dan belakang muka.
2. Pembuatan busana pesta malam dengan sumber ide Kawah Ijen melalui tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun tahap persiapan meliputi pembuatan gambar kerja, pengambilan ukuran, pembuatan pola busana, perancangan bahan, dan kalkulasi harga. Kemudian selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yang meliputi peletakan pola pada bahan, pemotongan bahan, penjelujuran, *fitting* I, penjahitan,

menghias busana, dan *fitting* II. Kemudian pada tahap ketiga yaitu bagian evaluasi hasil busana yang telah dibuat. Adapun hasil evaluasi antara lain sambungan bagian lingkar pinggang *outer* yang tampak terlipat dan tidak pas pada badan model serta siluet lengan yang telihat besar. Pada hal ini penulis mencoba menyelesaikan masalah tersebut dengan mengecilkan pada bagian yang tidak pas sehingga dapat terlihat lebih baik dari sebelumnya.

3. Penyelenggaraan pergelaran busana *Tromgine* dilakukan dengan tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap persiapan meliputi pembentukan panitia, menentukan tema, sumber dana, dewan juri, waktu dan tempat penyelenggaraan, penilaian gantung, grand juri, dan gladi bersih. Selanjutnya tahap pelaksanaan yang terdiri dari rangkaian acara inti yang dilaksanakan pada hari Kamis, 11 April 2019 bertempat di Auditorium Yogyakarta. Fashion show bertemakan *Tromgine*, mahasiswi dan mahasiswa dengan jumlah 111 mahasiswa yang terdiri dari S1 kelas A, D3 kelas B, dan S1 kelas D, menampilkan karya yang terinspirasi dari heritage Indonesia yang mana acara dimulai dari pukul 18.00. Penyusun sendiri mendapat urutan 90 sesi ke-3. Setelah acara selesai dilaksanakan, selanjutnya diadakan evaluasi dari acara. Adapun beberapa evaluasi yang perlu dicatat adalah adanya kesalahan yang disebabkan kurangnya komunikasi antar anggota panitia dan juga kurang telitinya panitia dalam melakukan pengecekan ulang dalam pelaksanaan acara *Tromgine*.

**B. Saran**

1. Lebih teliti dalam mengkaji tema, *trend*, dan sumber ide, sehingga pemahaman mengenai aspek tersebut dapat lebih dalam. Hal ini dilakukan sebab ini yang akan menentukan siri khas dari busana tersebut. Perlu juga perhatian dalam menselaraskan sumber ide dengan *trend* yang akan dibuat.
2. Perlu adanya pengecekan ulang saat mengukur model dan juga saat pembuatan pola. Hal ini diharapkan supaya pola yang dihasilkan dapat memiliki ukuran yang tepat dan pas pada model. Selain itu perlunya manajemen waktu yang baik dalam pembuatan busana pesta malam dengan sumber ide Kawah Ijen, sehingga busana yang dibuat dapat lebih maksimal lagi dan dapat selesai tepat waktu.
3. Pada pergelaran busana perlunya rasa tanggungjawab masing-masing panitia dalam menjalankan tugasnya. Komunikasi yang baik dan pengecekan ulang antar panitia dan pihak terkait perlu dilakukan sehingga acara dapat berjalan dengan lancar. Selain itu pada panitia tambahan perlunya memahami rangkaian kegiatan pergelaran mulai dari persiapan hingga pelaksanaan.